ABSTRAK

Nama: Diana Sundari Agustiani, NIM. 1751154009, "Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan *(Studi Multikasus di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah Kedungwaru)"*, Tesis 2017, Program Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Dr.H.Abdul Manab, M.Ag dan Dr.H.M.Saifudin Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Mutu Lembaga Pendidikan

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena lemahnya mutu sebagian lembaga pendidikan di Indonesia dengan ditandai berbagai problematika seperti masih rendahnya manajemen sekolah. Lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang mempunyai tipe perencanaan yang tidak sekadar untuk merespon perubahan yang diperkirakan akan terjadi di masa depan, namun lebih dari itu. Lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang mempunyai tipe perencanaan untuk menciptakan masa depan lembaga pendidikan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan sejak sekarang. Di dalam manajemen tradisional, manajemen kurikulum merupakan tanggung jawab manajemen puncak, yang memberikan pengaruh besar terhadap mutu lembaga pendidikan.

Fokus penelitian dalam penulisan tesis ini adalah (1) Bagaimana perencanaan kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung? (2) Bagaimana aktualisasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung? (3) Bagaimana evaluasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan rancangan multi kasus di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna atau penafsiran terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan penelitian dari masing-masing situs. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik *credibility, transferability, dependability dan confirmability.*

Hasil penelitian setelah diadakan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa (1) Kurikulum di SMAI Gunung Jati Ngunut mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan kurikulum di MA Darul Hikmah menerapkan 50% kurikulum Nasional (KTSP) dan 50% kurikulum KMI (Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah). Perencanaan kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dimulai dengan pembentukan tim work yang akan merencanakan kurikulum untuk satu tahun kedepan. Tim tersebut terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, dan staff. Tujuan dari perencanaan kurikulum di SMAI Gunung Jati Ngunut adalah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memaksimalkan unsur-unsur yang ada di lembaga sebagai faktor penunjang pelaksanaan

kurikulum. Sedangkan di MA Darul Hikmah, salah satu upaya lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan, dibentuk Tim Pengembang Kurikulum untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan potensi yang ada. Proses perencanaan kurikulum antara kedua lembaga tersebut hamper sama, yaitu diawali dengan kegiatan rapat kinerja yang diadakan satu tahun sekali pada awal tahun pelajaran dengan kegiatan meliputi penyusunan struktur dan muatan kurikulum, alokasi waktu, kalender pendidikan, KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal), dan penyusunan perangkat pembelajaran secara terpadu, terutama RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, staff, dan karyawan. (2) Aktualisasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dan MA Darul Hikmah hamper sama, yaitu diawali dengan proses koordinasi/sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan. Guru sebagai pelaksana kurikulum yang utama melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tersebut dirancang betul untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru. Oleh karenanya pelaksanaan kurikulum di MA Darul Hikmah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui seleksi pemilihan guru yang profesional dalam bidangnya, serta menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Yang kemudian di kedua lembaga tersebut mengimplementasikannya dalam beberapa kegiatan diantaranya workshop, pelatihan IHT, dan seminar. Kemudian karena kedua lembaga berdiri dibawah naungan pondok pesantren, maka proses pembelajaran antara di sekolah/madrasah dan di pondok harus berjalan beriringan/sinergis (3) Evaluasi kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMAI Gunung Jati Ngunut dilaksanakan dalam bentuk evaluasi komponen kurikulum yaitu evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan di MA Darul Hikmah selain dilakukan evaluasi komponen kurikulum juga dilakukan evaluasi terhadap landasan pengembangan kurikulum, karena mengingat MA Darul Hikmah mempunyai Tim Pengembang Kurikulum yang mengembangkan berdasarkan 7 prinsip pengembangan kurikulum. Semua evaluasi tersebut selain digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan PBM juga untuk melihat berhasil atau tidaknya kurikulum yang telah dilaksanakan, serta dijadikan acuan untuk perbaikan kurikulum yang akan datang.

ABSTRACT

Name: Diana Sundari Agustiani, NIM. 175115009, *"Management* curriculum as Improving Quality Education Institutions *(Multicase Study in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah Kedungwaru)"*, Thesis 2017, Graduate Program, Department of Islamic Education Management, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Supervisor: Dr.H.Abdul Manab, M. Ag and Dr.H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

Keywords: Curriculum Management, Quality of Education Institution

The research in this thesis is motivated by a phenomenon of the weakness of the quality of educational institutions in Indonesia is characterized by problems such as the low level of school management. Educational institutions need management that has a type of planning that is not just to respond to changes that are expected to occur in the future, but more than that. Educational institutions need management that has the type of planning to create the future of educational institutions through changes implemented since now. In traditional management, curriculum management is the responsibility of top management, which has a major influence on the quality of educational institutions.

The focus of research in this thesis are: (1) How to curriculum planning as improving the quality of educational institutions in Smai Gunung Jati Darul Hikmah Ngunut and MA Kedungwaru Tulungagung? (2) How is curriculum actualization as an effort to improve the quality of education institution in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung? (3) How is the evaluation of the curriculum as an effort to improve the quality of education institutions in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung?

This research uses qualitative descriptive approach with multi case design. Selection of this research location in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah Kedungwaru. Source data is a *person, place,* and *paper.* Data collection techniques in this study with participant observation, in-depth interviews and documentation. Analysis of the data with the data analysis of single case and cross-case analysis of the data, while checking the validity of the data using techniques *credibility, transferability, dependability and confirmability.*

The results of the research after the analysis, the researchers concluded that (1) curriculum planning as an effort to improve the quality of educational institutions in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah is the element of human resources and equality of vision of all elements. Therefore, in improving the quality of education, a Curriculum Development Team is formed to develop a curriculum based on existing potential. In addition, the curriculum planning process begins with a performance meeting held once a year at the beginning of the school year with activities including the preparation of curriculum structure and content, time allocation, educational calendar, KKM (Minimum Criteria Completeness), and the preparation of integrated learning tools, especially RPP

(Learning Implementation Plan) by involving principals, curricula, teachers, staff, and employees. (2) Actualization of the curriculum as an effort to improve the quality of education institutions in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah begins with the coordination / socialization process first to the parties concerned. Teachers as the main curriculum implement the learning in the classroom in accordance with the pre-arranged RPP. The learning is designed to provide experiences that involve mental and physical processes through the interaction between learners and teachers. Implementation of the curriculum also seeks to improve the quality of education through teachers as education personnel, which is implemented in several activities including workshops, IHT training, and seminars. Since the two institutions are under the auspices of pesantren, the learning process between schools and madrasahs and cottages must go hand in hand. (3) The evaluation of curriculum as an effort to improve the quality of education institutions in SMAI Gunung Jati Ngunut and MA Darul Hikmah is conducted in the form of evaluation The curriculum component is an evaluation of the learning done by the teacher and the evaluation of the curriculum development foundation, because considering MA Darul Hikmah has a Curriculum Development Team that develops based on 7 principles of curriculum development. All evaluations are used to measure students' success in PBM activities as well as to see whether or not the curriculum has been implemented and be used as a reference for future curriculum improvement.

الملخص

الاسم: ديانا سونداري اكوستيياني ،نيم.١٧٥١١٥٤٠٠٩ ،"*منهج إدارة* كما تحسين المؤسسات جودة التعليم (*مولتيكاسوسدراسة في سماليجونونج جاتي عونوتوم ا دار الحكمةكدوعوارو*)"، أطروحة عام ٢٠١٧، برنامج الدراسات العليا، قسم إدارة التربية الإسلامية، معهد الدولة الإسلامية (ا ي ا ا ي ن (تولوعاكونع، المشرف: دوكتورحجابدول ماناب مم ا ك ، دوكتور ه م سايفوددين زوهري م ا ك.

كلمات البحث: إدارة المناهج ومؤسسات التعليم الجودة

هو الدافع للبحث في هذه الأطروحة من قبل ظاهرة نوعية ضعيفة من المؤسسات التعليمية في اندونيسيا تميزت مشاكل مثل إدارة منخفضة من المدارس. المؤسسات التعليمية التعليم التي لديها نوع من إدارة يتطلب التخطيط ليس فقط على الاستجابة للتغيرات التي من المتوقع أن تحدث في المستقبل، ولكن أكثر من ذلك. المؤسسات التعليمية التي لديها نوع من إدارة يتطلب تخطط لخلق مستقبل المؤسسات التعليمية من خلال التغييرات التي نفذت منذ الآن. في الإدارة التقليدية وإدارة المناهج هي من مسؤولية الإدارة العليا، والذي يعطي لها تأثير كبير على نوعية المؤسسات التعليمية.

محور البحث في هذه الأطروحة هي: (١) كيفية تخطيط المناهج إلى تحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي دار الحكمة عونوت و م ا كدوعوارو تولوعاكوع؟ (٢) كيف هو الادراك من المنهج الدراسي عن تحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي دار الحكمة عونوت وم ا كدوعوارو تولوعاكونع؟ (٣) كيف تقيم المناهج إلى تحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي دار الحكمة عونوت و م ا كدونعوارو تولوعاكونع؟

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي لتصميم متعددة القضية. اختيار الموقع لهذا البحث س م ا ي عونوت و م ا جونونج جاتي دار الحكمة كدوعوارو. مصدر البيانات هو *الشخص والمكان ورقة*. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة مع الملاحظة بالمشاركة والمقابلة والوثائق. تحليل البيانات مع تحليل بيانات حالة واحدة والتحليل عبر حالة من البيانات، في حين التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات *المصداقية ونقلها والاعتمادية وكونفيرمابيليتي*.

نتائج دراسة أجريت مرة واحدة في التحليل، وخلص الباحثون إلى أن (١) منهج التخطيط إلى تحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي دار الحكمة عونوت و م ا عنصر الموارد البشرية والرؤية المشتركة لجميع العناصر وهناك. وتحقيقا لهذه الغاية، وتحسين نوعية التعليم، تم تشكيل فريق تطوير المناهج الدراسية لتطوير المناهج على أساس الإمكانيات الموجودة. وبالإضافة إلى ذلك بدأت عملية تخطيط المناهج الدراسية مع اجتماع للأداء الذي يقام مرة كل سنة في بداية العام الدراسي والأنشطة بما في ذلك إعداد هيكل والمناهج الدراسية، وتخصيص الوقت، والتقويمات المدرسة، ك ك م (معايير كاملة الدنيا)، وإعداد أدوات التعلم بطريقة متكاملة، خصوصا ر في في (خطة الدرس) من خلال إشراك مدير المدرسة، والمناهج الدراسية واكا والمعلمين والموظفين، والموظفين. (٢) الإدراك من المنهج الدراسي عن تحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي دار الحكمة م ا عونوت ويبدأ التنسيق / التنشئة الاجتماعية قبل الأطراف المعنية. ممارسة المعلمين تعلم المنهج الرئيسي في الفصول الدراسية وفقا لخطة الدرس التي تم وضعها سابقا. تم تصميم التعلم بشكل جيد لتوفير تجربة تنطوي على العمليات العقلية والجسدية من خلال التفاعل بين المتعلمين والمعلمين. يسعى تنفيذ المناهج الدراسية أيضا إلى تحسين نوعية التعليم من خلال المعلم كما العاملين في مجال التعليم، والذي يتم تنفيذه في العديد من الأنشطة بما في ذلك ورش العمل والتدريب المحكمة الجنائية العراقية العليا، والحلقات الدراسية. بعد ذلك، كما المؤسستين أنشأت تحت رعاية مدرسة داخلية، ثم عملية التعلم بين المدرسة / مدرسة دينية وفي الكوخ يجب أن يسير جنبا إلى جنب / التآزر (٣) تقييم المناهج الدراسية في محاولة لتحسين جودة المؤسسات التعليمية في س م ا ي جونونج جاتي عونوت م ا دار الحكمة تنفذ في شكل تقييم وقد وضعت عنصر المناهج الدراسية التي هو تقييم التعلم التي يقوم بها المعلمون وتقييم برنامج تطوير المناهج الدراسية، وذلك لأن ضوء دار الحكمة م ا يقوم فريق تطوير المناهج على سبعة مبادئ تطوير المناهج الدراسية. وبالإضافة ستستخدم جميع التقييمات لقياس نجاح الطالب في الأنشطة ف ب م أيضا أن نرى نجاح أو فشل المناهج الدراسية التي تم تنفيذها واستخدامها كمرجع لتحسين المناهج الدراسية القادمة.